PENGARUH DANA PIHAK KETIGA (DPK) DAN *NON PERFORMING LOAN* (NPL) TERHADAP *RETURN ON ASSETS* (ROA) PADA SEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2010-2013

Rika Aryanti Permana
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Komputer Indonesia
Jl. Dipatiukur No. 112-116 Bandung 40132
e-mail : aryantirika71@yahoo.com

ABSTRACK

The research was conducted in the banking sector listed in Indonesia Stock Exchange. Return on Assets (ROA) is used to measure the effectiveness of the company in generating profits by exploiting its assets. The purpose of this study is to determine how much influence Third Party Funds (TPF) and the Non-Performing Loan (NPL) to Return on Assets (ROA).

The method used verivikatif descriptive and quantitative approaches. The data used in this research using secondary data, such as financial statements 8 corporate banking sector 2010-2013. The test statistic used is multiple linear regression analysis, hypothesis testing with the help of an application program SPSS 16.0 for Windows.

The results showed that the Third Party Funds (TPF) positive effect on return on assets (ROA), Non Performing Loan (NPL) negatively affect the return on assets (ROA), Third Party Funds and Non-Performing Loans together (simultaneously) berrpengaruh on Return on Assets in the banking sector companies listed in Indonesia Stock Exchange.

Keywords: *Third Party Funds (TPF), Non Performing Loan (NPL), Return on Assets (ROA).*

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bank berfungsi sebagai lembaga yang menghubungkan masyarakan dalam hal menghimpun dana yang menyalurkan dana. Dalam menjalankan fungsinya sebagai penghimpun dana tentunya Bank memerlukan sumber dana sebagai modal dalam kelancaran perusahaannya. Dana yang diperoleh bank bersumber dari bank itu sendiri, lembaga keuangan atau bank lainnya dan berasal dari masyarakat (deposito, giro, dan tabungan). Kegiatan menghimpun dana merupakan kegiatan utama dari Bank.

Dana Pihak Ketiga atau dana yang dihimpun dari masyarakat dalam berupa deposito, giro dan tabungan merupakan sember dana terbesar bagi perbankan. Dana ini merupakan dana yang paling mudah didapat oleh perbankan karena dalam penghimpunanya ini memberikan balas jasa yang berupa bunga dan berbagai macam undian dan penawaran-penawaran lainnya yang dapat menguntungkan bagi penyimpan dana. Semakin beragam dan menguntungkan balas jasa yang diberikan, akan menambah minat masyarakat untuk menyimpan dana (Surya:2011). Sumber dana yang didapat dari pihak ketiga merupakan sumber dana yang dapat dimanfaatkan oleh bank untuk kelancaran kegiatan usahanya, sehigga akan mendatangkan keuntungan yang berupa laba bagibank. Menurut Thomas Suyatno (2007:33), “Dana yang berasal dari masyarakat, merupakan suatu tulang punggung dari dana yang seharusnya diolah dan dikelola oleh bank untuk memperoleh keuntungan/laba”.

Kegiatan penyaluran kredit merupakan salah satu kegiatan utama bank selain menghimpun dana, dimana dana yang didapat akan disalurkan kembali dalam bentuk kredit. Transaksi kredit timbul karena adanya pihak yang meminjam dana, dimana pihak peminjam wajib melunasi hutangnya sesuai dengan perjanjian yang sudah disepakati sebelumnya. Dalam kegiatan kredit antara pihak peminjam dana dengan bank itu sendiri tentunya tidak semua berjalan dengan baik, ada kalanya pihak peminjam dana tidak dapat memenuhi pembayaran kreditnya, ini akan berdampak kepada jumlah kredit yang bermasalah bagi pihak bank. Dengan

demikian akan mempengaruhi kinerja bank itu sendiri. Dengan kata lain semakin tinggi Kredit macet suatu bank, maka hal tersebut akan mengganggu kinerja bank tersebut (Meydianawathi, 2007:).

Kredit Bermasalah *(Non Performing Loan*/ NPL) merupakan persentase jumlah kredit bermasalah (dengan kriteria kurang lancar, diragukan, dan macet) terhadap total kredit yang dikeluarkan bank. Menurut Dendawijaya (2009:24) risiko kredit bermasalah merupakan risiko yang timbul sebagai akibat tidak dapat dipenuhinya kewajiban nasabah kredit untuk membayar angsuran pinjaman maupun bunga kredit pada waktu yang sudah disepakati antara pihak bank dan nasabah (debitur) kredit. Kredit Bermasalah *(Non Performing Loan*/ NPL) mencerminkan risiko kredit suatu bank dimana semakin kecil kredit bermasalah, maka semakin kecil pula risiko kredit yang ditanggung pihak-pihak bank. Semakin tinggi rasio ini maka akan semakin buruk kualitas kredit bank yang menyebabkan jumlah kredit bermasalah semakin besar, dan oleh karena itu bank harus menanggung kerugian dalam kegiatan operasionalnya sehingga berpengaruh terhadap penurunan laba bank (Kasmir, 2004:131). Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk meneliti mengenai **" Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan *Non Performing Loan* terhadap *Return On Assets* pada Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efeki Indonesia ".**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan diatas, maka penulis merumuskan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Seberapa besar pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap *Return On Assets* pada Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Seberapa besar pengaruh *Non Performing Loan* terhadap *Return on Assets* pada Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Seberapa besar pengaruh Dana Pihak Ketiga dan *Non Performing Loan* terhadap *Return On Assets* pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud

Mengumpulkan data dan informasi tentang pengaruh Dana Pihak Ketiga dan *Non Performing Loan* terhadap *Return On Assets.*

1.3.2 Tujuan

1. Untuk mengetahui besarnya pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap *Return On Assets* pada Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui besarnya pengaruh *Non Performing Loan* terhadap *Return on Assets* pada Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui besarnya pengaruh Dana Pihak Ketiga dan *Non Performing Loan* terhadap *Return On Assets* pada Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Kegunaan Penelitian

Manfaat penelitian merupakan dampak dari tercapainya tujuan penelitian. Kalau penelitian dapat tercapai dan rumusan masalah terjawab dengan akurat, maka apa dan bagi siapa hasil penelitian tersebut bermanfaat. Setidaknya penelitian bermanfaat untuk (Sugiyono, 2011:281).

1.4.1 Praktis

Bagi pihak manajemen perusahaan diharapkan dapat dijadikan acuan dan referensi dalam kegiatan menghimpun dana dan mengetahui kredit bermasalah apakah akan berpengaruh terhadap *Return On Assets*.

1.4.2 Akademis

a. Bagi Pengembangan ilmu akuntansi atau manajemen, memberikan informasi tentang pengaruh Dana Pihak Ketiga dan *Non Performing Loan* terhadap*Return On Assets*.
b. Bagi peneliti lain, sebagai bahan referensi bagi peneliti lain yang ingin mengkaji dalam bidang yang sama.

II. KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

2.1 Kajian Pustaka

2.1.1 Dana Pihak Ketiga

Dana pihak ketiga adalah dana yang diperoleh dari masyarakat, dalam arti masyarakat sebagai individu, perusahaan, pemerintah, rumah tangga, koperasi, yayasan dan lain-lain baik dalam mata uang rupiah maupun dalam mata uang asing. Veithzal Rivai (2007:413).

Maka dapat dinyatakan bahwa dana pihak merupakan dana yang bersumber dari masyarakat individu maupun badan usaha dalam bentuk mata uang rupiah maupun dalam mata uang asing. Dana pihak ketiga merupakan sumber dana yang terpenting bagi kegiatan operasional suatu bank yang dapat digunakan bank dalam membiayai kegiatan operasionalnya dari sumber dana ini.

Dari semua pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa perhitungan dana pihak ketiga adalah sebagai berikut. Perhitungan menurut (Ismail : 2010 : 43) Dapat dirumuskan sebagai berikut :

DPK = Tabungan+Giro+Deposito

2.1.2 *Non Performing Loan*

Dalam kegiatan perkreditan dikenal adanya istilah kredit bermasalah atau sering disebut dengan istilah kredit macet.

Kredit bermasalah atau kredit macet adalah kredit yang didalamnya terdapat hambatan yang disebabkan oleh 2 unsur yakni dari pihak perbankan dalam menganalisis maupun dari pihak nasabah yang dengan sengaja atau tidak sengaja dalam kewajibannya tidak melakukan pembayaran. kasmir (2013:155).

Berdasarkan definisi diatas mengenai kredit bermasalah maka dapat disimpulkan bahwa kredit bermasalah adalah suatu kondisi dimana pada saat itu pihak peminjam tidak dapat memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo, sehingga hal ini dapat menimbulkan kerugian kepada pihak kreditur sebagai penyedia dana.

Yang termasuk kedalam Non Performing Loan (NPL) adalah kredit kurang lancer, kredit diragukan dan kredit macet. Menurut surat edaran Bank Indonesia No.3/30/DPNP tanggal 14 Desember 200, NPL dihitung dengan rumus :

$$\text{NPL} = \frac{\text{Kredit kurang lancar} + \text{Kredit diragukan} + \text{Kredit macet}}{Total Kredit yang diberikan} \text{X } 100\%$$

2.1.3 *Return On Assets* (ROA)

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan yang dihasilkan dari rata-rata total aset bank yang bersangkutan. Semakin besar *Retrun On Asset* (ROA), semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil. Alamiah dan Herdianigtyas (2005).

Profitabilitas yang dapat dipakai adalah ROA karena bank diharuskan menggunakan rasio ROA untuk mengukur profitabilitasnya sesuai dengan Peraturan BI No. 6/10/PBI/2004 tentang sistem penilaian tingkat kesehatan bank umum yang tertuang dalm pasal 4 ayat (4) dalam penilaian kesehatan bank menurut CAMELS.

Rasio perhituangan *Return On Asset* (ROA) Berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No.6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004 *Return On Asset* (ROA) dapat dihitung dengan cara :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \text{ X } 100\%$$

2.2 Kerangka Penellitian

Kerangka pemikiran merupakan suatu model konseptual tentang bagaimana teori yang berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah riset (Umar, 2002:242).

Bank berfungsi sebagai lembaga yang menghubungkan masyarakat dalam hal menghimpun dana yang menyalurkan dana.Sesuai dengan Booklet Perbankan Indonesia tahun 2012, bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup orang banyak.

Dana Pihak Ketiga atau dana yang dihimpun dari masyarakat dalam berupa deposito, giro dan tabungan merupakan sember dana terbesar bagi perbankan. Dana ini merupakan dana yang paling mudah didapat oleh perbankan karena dalam penghimpunannya ini memberikan balas jasa yang berupa bunga dan berbagai macam undian dan penawaran-penawaran lainnya yang dapat menguntungkan bagi penyimpan dana. Semakin beragam dan menguntungkan balas jasa yang diberikan, akan menambah minat masyarakat untuk menyimpan dana. (Surya: 2011). Menurut Thomas Suyatno (2007:33)“Dana yang berasal dari masyarakat, merupakan suatu tulang punggung dari dana yang seharusnya diolah dan dikelola oleh bank untuk memperoleh keuntungan/laba” .

Kegiatan penyaluran kredit merupakan salah satu kegiatan utama bank selain menghimpun dana, dimana dana yang didapat akan disalurkan kembali dalam bentuk kredit.Dalam kegiatan kredit antara pihak peminjam dana dengan bank itu sendiri tentunya tidak semua berjalan dengan baik, ada kalanya pihak peminjam dana tidak dapat memenuhi pembayaran kreditnya, ini akan berdampak kepada jumlah kredit yang bermasalah bagi pihak bank. Dengan demikian akanmempengaruhi kinerja bank itu sendiri.Dengan kata lain semakin tinggi Kredit macet suatu bank, maka hal tersebut akan mengganggu kinerja bank tersebut (Meydianawathi, 2007).Semakin tinggi rasio ini maka akan semakin buruk kualitas kredit bank yang menyebabkan jumlah kredit bermasalah semakin besar, dan oleh karena itu bank harus menanggung kerugian dalam kegiatan operasionalnya sehingga berpengaruh terhadap penurunan laba bank (Kasmir, 2004).

2.3 Hipotesis

Menurut Sugiyono (2011:64) mendefinisikan hipotesis sebagai berikut :

> "Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan."

Berdasarkan kerangka pemikiran diatas maka peneliti berasumsi mengambil hipotesis sebagai berikut :

H_1 : Dana Pihak Ketiga berpengaruh terhadap *Return On Assets.*
H_2 : *Non Performing Loan* berpengaruh terhadap *Return On Assets.*
H_3 : Dana Pihak Ketiga dan *Non Performing Loan* berpengaruh terhadap *Return On Assets.*

III. OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Menurut Husein Umar (2005:303), objek penelitian menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian. Juga dimana dan kapan penelitian dilakukan. Bisa juga ditambahkan hal-hal lain jika dianggap perlu.

Pada judul ini dapat ditentukan bahwa Dana Pihak Ketiga dan *Non Performing Loan* merupakan variabel bebas dalam objek penelitian, sedangkan Return On Assets merupakan variabel terikatnya. Maka objek penelitian dalam penelitian ini adalah Dana Pihak Ketiga, *Non Performing Loan* dan *Return On Assets* di perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.2 Metode Penelitian

Metode yang digunakan merupakan metode deskriptif verifikatif dengan pendekatan kuantitatif merupakan metode yang bertujuan menggambarkan benar tidaknya fakta-fakta yang ada serta menjelaskan tentang hubungan antar variabel yang diselidiki dengan cara mengumpulkan data, mengolah, menganalisis, dan menginterpretasi data dalam pengujian hipotesis statistik. Dalam penelitian ini, metode deskriptif verifikatif tersebut digunakan untuk menguji dampak dari Dana Pihak Ketiga dan *Non Performing Loan* tehradap *Return On Assets* serta menguji teori dengan pengujian suatu hipotesis apakah diterima atau ditolak.

3.3 Operasional Variabel

Pengertian Variabel Menurut Sugiono (2009:2) menjelaskan variabel penelitian yaitu:

> "Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya."

3.4 Sumber Data

Dalam melakukan penelitian ini, menggunakan data skunder yang telah dikumpulkan oleh pihak lain yaitu berupa data Laporan Keuangan. Menurut Jonathan Sarwono (2006:209) mendefinisikan data sekunder sebagai berikut :

> "Data sekunder berupa data-data yang sudah tersedia dan dapat diperoleh oleh peneliti dengan cara membaca, melihat atau mendengarkan. Data ini biasanya berasal dari data primer yang sudah diolah oleh peneliti sebelumnya."

3.5 Populasi dan Penarikan Sampel

3.5.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2013:49) populasi menyatakan bahwa:
"Populasi adalah wilayah generlisasi yang terdiri atas objek pajak / subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya".

Maka populasi dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2010-2013 atau selama 4 tahun. Berdasarkan jumlah data yang didapatkan tersebut mengenai jumlah data bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, maka dapat disimpulkan populasi tersebut 37 laporan keuangan berupa neraca, laporan laba rugi, dan laporan tahunan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan tahun listing sampai dengan tahun 2013.

3.5.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2013:49) mendefinisikan sample sebagai berikut :
"Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi itu".

Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling dengan kriteria sebagai berikut, yaitu:

1. Perusahaan perbankan yang menerbitkan laporan keuangannya secara berturut-turut pada tahun 2010-2013.
2. Perusahaan perbankan yang memiliki data lengkap tentang variable yang akan diteliti.
3. Data yang digunakan adalah laporan keuangan tahunan yang telah diaudit dan dipublikasikan wajar tanpa pengecualian berupa Neraca dan Laporan Laba Rugi.
4. Perusahaan Perbankan yang mempunyai fenomena terkait dengan Dana Pihak Ketiga, *Non Performig Loan* dan *Return On Assets* (ROA) selama periode penelitian (2010-2013).

Berdasarkan criteria tersebut maaka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 8 x 4= 32 sampel yang terdiri dari laporan keuangan neraca, laba rugi dan laporan tahunan pada sektor perbankan yang terdaftar di BEI. Dimana 8 merupakan jumlah perbankan yang memenuhi kriteria sebagai sampel dan 4 merupakan tahun yang dijadikan sampel yaitu 2010-2013.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

1. Penelitian secara langsung (*Field Research*)
   a. Dokumentasi (*Filling*)
   b. Wawancara (*Interview*)
2. Studi pustaka (*Library Research*)

Maka penulis menyimpulkan bahwa sumber data yang akandigunakan dalam malakukan penelitian ini adalah dokumentasi (*filling*) dan studi kepustakaan (*Library Research*) dengan cara membaca buku-buku yang berhubungan dengan masalah yang menjadi objek penelitian dan membaca data-data instansi terkait yang sudah dipublikasikan.

3.7 Rancangan Analisis dan Pengujian Hipotesis

3.7.1 Rancangan Analisis

Rancangan analisis adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil observasi lapangan, dan dokumentasi dengan cara

mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang lebih penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahamioleh diri sendiri maupun orang lain. Peneliti melakukan analisa terhadap data yang telah diuraikan dengan menggunakan metode analisis deskriptif yang bersifat kuantitatif.

Peneliti melakukan analisa terhadap data yang telah diuraikan dengan menggunakan metode :

1) Analisis Kuantitatif

Analisis kuantitatif adalah analisis pengolahan data berbentuk angka (numeric). Dalam hal ini Penulis melakukan analisis pada data-data keuangan yang terdapat pada Laporan Keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dari hasil analisis tersebut akan didapat Dana Pihak Ketiga dan *Non Performing Loan* berdampak terhadap *Return On Assts*

2) Analisis Statistik

Analisis data dilakukan secara kuantitatif dengan bantuan statistik. Tujuannya adalah untuk mengetahui keeratan hubungan antara dua variabel tersebut dan menetapkan bagaimana pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Tabel 4.1
Hasi Estimasi Model Regresi

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-15.824	2.721		-5.816	.000		
	DPK	.945	.154	.711	6.137	.000	.999	1.001
	NPL	-.540	.183	-.342	-2.950	.006	.999	1.001

a. Dependent Variable: ROA

Melalui hasil pengolahan data seperti diuraikan pada tael 4.1 maka dapat dibentuk model prediksi variable Dana Pihak Ketiga dan *Non Performing Loan* terhadap *Return On Assets* sebagai berikut.

$Y = -15.824 + 0.945\ X_1 + (-0.540)\ x_2$

Berdasarkan persamaan prediksi tersebut, maka dapat diinterpretasikan koofisien regresi dari masing-masing variable independen sebagai berikut:

- Nilai konstanta sebesar -15.824 menunjukan nilai prediksi rata-rata penurunan *Return On Assets* apabila Dana Pihak Ketiga dan *Non Performing Loan* sama dengan nol.
- Koofisien Dana Pihak Ketiga sebesar 0.945 manunjukan bahwa setiap kenaikan Dana Pihak Ketiga sebesar satu persen diprediksi akan meningkatkan *Return On Assets* sebesar 0.945 dengan asumsi *Non Performing Loan* tidak mengalami perubahan.

- Koofisien *Non Performing Loaan* sebesar -0.540 menunjukan bahwa setiap kenaikan *Non Performing Loan* sebesar satu persen diprediksi akan menurunkan *Return On Assets* sebesar -0.540 rupiah dengan asumsi Dana Pihak Ketiga tidak berubah.

4.2 Pembahasan

- Dari hasil penelitian yang didapatkan mengenai pengaruh Dana Pihak Ketiga dengan *Return On Assest* menunjukan bahwa variabel-variabel tersebut mempunyai hubungan, dengan kata lain Dana Pihak Ketiga berpengaruh terhadap *Return On Assets.* Dana Pihak Ketiga memberikan perngaruh terhadap *Return On Assest* dengan persentase 58,2%, sedangkan persentase sisanya 41,8% dipengaruhi oleh faktor lainnya. Artinya pengaruh yang diberikan Dana Pihak Ketiga bisa dikatakan sedang dan signifikan terhadap *Return On Assets*. Nilai korelasi yang bertanda positif menandakan bahwa semakin besar Dana Pihak Ketiga maka akan semakin besar pula tingkat *Return On Assest* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- Dari hasil penelitian yang didapatkan mengenai pengaruh *Non Peforming Loan* dengan *Return On Assest* menunjukan bahwa variabel-variabel tersebut mempunyai hubungan, dengan kata lain *Non Peforming Loan* berpengaruh terhadap *Return On Assets. Non Performing Loan*memberikan perngaruh terhadap *Return On Assest* dengan persentase 24,4%, sedangkan persentase sisanya 75,6% dipengaruhi oleh faktor lainnya. Artinya pengaruh yang diberikan*Non Performing Loan*bisa dikatakan sedang dan signifikan terhadap Return On Assets. Nilai korelasi yang bertanda negatif menandakan bahwa semakin besar *Non Peforming Loan*maka akan menurunkan tingkat *Return On Assest* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- Dari data-data yang didapatkan mengenai Dana Pihak Ketiga, *Non Peforming Loan* dan *Return On Assest* dapat diketahui bahwa variabel-variabel tersebut mempunyai hubungan, dengan kata lain Dana PIhak Ketiga dan *Non Performing Loan* berpengaruh terhadap *Return On Assets.* Hasil penelitian regresi menunjukkan bahwa Dana Pihak Ketiga dan *Non Performing Loan* memiliki pengaruh secara simultan terhadap *Return On Assets*. Dana Pihak Ketiga dan *Non Performing Loan* secara bersama-sama (simultan) berpengaruhsignifikan terhadap *Retun On Assets*. Besarnya pengaruh Dana Pihak Ketiga dan *Non Performing Loan* terhadap *Return On Assets* dilihat dari besarnya Koofisien Determinasi (R-Square) secara bersama-sama (sumultan) yang didapatkan yaitu sebesar 63,8%. Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa Dana Pihak Ketiga *dan Non Performing Loan* berpengaruh ignifikan terhadap *Return On Assets* sebesar 63,8% pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.Sisanya pengaruh faktor-faktor lain yang tidak diteliti adalah sebesar 36,2% yaitu merupakan pengaruh faktor lain diluar Dana Pihak Ketiga dan *Non Performing Loan*. Faktor-faktor lain yang mempengaruhi *Return On Assets* antara lain *Capital Adequancy Ratio* (CAR), *Net Interest Margin* (NIM), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), dan Giro Wajib Minimum (GWM) (Candra Kusumaningrum : 2011).

IV KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Dana pihak ketiga berpengaruh signifikan dengan arah yang positif terhadap *Return On Assets*, artinya peningkatan dana pihak ketiga cenderung meningkatkan *Return On Assets* pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil dari penelitian ini menunjukan bahwa Dana Pihak Ketiga cenderung mengalami peningkatan.
2. *Non Performing Loan* berpengaruh signifikan dengan arah yang negatif terhadap *Retur On Assets*. artinya peningkatan *Non Performing Loan* cenderung menurunkan *Return On*

Assets pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil dari penelitian ini menunjukan bahwa *Non Performing Loan* cenderung mengalami pennurunan.

3. Dana Pihak Ketiga dan *Non Performing Loan* secara simultan berpengaruh terhadap *Return On Assets*, artunta setiap kenaikan ataupun penurunan Dana Pihak Ketiga dan *Non Performing Loan* mempengaruhi *Return On Assets* pada perushaan sektor perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Kegunaan secara operasional
   a. Bagi Perusahaan, diharapkan untuk lebih memikirkan strategi-strategi untuk meningkatkan jumlah nasabah untuk melakukan simpanan yang akan mempengaruhi jumlah Dana Pihak Ketiga (DPK) perusahaan tersebut, salah satunya yaitu seperti dengan melakukan promosi yang lebih menarik, memberikan pelayanan dan tempat yang nyaman. Memanfaatkan Dana Pihak Ketiga (DPK) dengan baik, yaitu dengan menyalurkan kembali dana tersebut seperti memberikan kredit agar tidak terjadi pengendapan dana yang akan mempengaruhi nilai *Retrun On Asset* (ROA) pada perusahaan. Semakin tinggi Dana Pihak Ketiga (DPK) semakin baik juga perolehan *Retrun On Asset* (ROA) perusahaan tersebut.
   b. Bagi perusahaan, diharapkan untuk lebih berhati-hati dalam menyalurkan kredit yang diberikan agar tidak terjadi kredit yang bermasalah (*Non Performing Loan*). Seperti dengan diterapkannya prinsip 5C (*Caracter, Capacity, Capital, Collateral, Condition*) dalam memilih calon nasabah. Yaitu dengan menganalisis terlebih daahulu calon nasabah yang kemudian akan melakukan pinjaman, karena apabila timbul kredit bermasalah/ *Non Performing Loan* baik itu dalam kategori kurang lancar, diraguka, ataupun macet, karena akan menurunkan kinerja peruahaan perbankan dan akan menurunkan *Return On Assets* .
2. Kegunaan Secara Akademis
   a. Bagi civitas akademik, sebaiknya penelitian ini bisa menambah informasi sumbangan pemikiran dan kajian dalam penelitian sebagai referensi selanjutnya yang berhubungan dengan Dana Pihak Ketiga (DPK), *Non Performing Loan (NPL)* dan *Retrun On Asset* (ROA).
   b. Bagi peneliti selanjutnya dan pengembangan ilmu akuntansi, sebaiknya untuk penelitian selanjutnya tidak hanya menggunakan variabel dengan Dana Pihak Ketiga (DPK), *Non Performing Loan* saja, tetapi dapat juga digunakan varibel *Net Interest Margin* (NIM), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), dan Giro Wajib Minimum (GWM) dan lain-lain.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad Buyung Nusantara. *Analisi pengaruh NPL, CAR, LDR, dan BOPO terhadap Profitabilitas Bank (Perbandingan Bank Umum Go Publikdan Bank Umum Non Go Publik di Indonesia PeriodeTahun 2005-2007*). Dalamtesis,program studi Magister manajemen Universitas diponegoro Semarang.

As Mohmoedinn. 2002, *Melacak Kredit Bermasalah*. Jakarta: Pustaka SinarHarapan.

Bambang Riyanto. 2001. *Dasar-dasar Pembelajara Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE.

Bambang Sudiyanto dan Jati Suroso. *Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga,BOPO, CAR dan LDR terhadap Kinerja Keuangan Pada Sektor Perbankan yang go public di Bursa Efek Indonesia*. Dinamika keuangan dan perbankan Vol,2, no 2 ISSN : 1979 – 4878.

Bank Terhadap Kinerja Keuangan BankUmum Syariah dan Bank Konvensional di Indonesia. Jurnal Analisis, Juni 2012, Vol.1 No.1 : 79 – 86 ISSN 2303-1001 Bank in Indonesia. International Conference on Business and Economics Research vol. (2011) IACSIT Press, Kuala Lumpur, Malaysia.

ClorindaKarunia. 2013. *Alisis Pengaruh RasioCapital , Asset Quality dan Liquidity terhadap Kinerja Keuangan pada Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2007-2011*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya Vol.2 No.1 2013.

Dahlan Siamat. 2001. *Manajemen Lembaga Keuangan*. Jakarta: LPFE-UI.

Dendawijaya. 2008. *Manajemen Perbankan Indonesia*:Ghaila.

Endang Sumachdar dan Hariandy Hasbi. 2011. *Financial Performance Analysis for Islamic Rural Bank to Third Party Funds and The Comparation with Conventional Rural Muh.*Sabir.M, Muhammad Ali danAbd. Hamid Habbe. PengaruhRasioKesehatan.

Gitman. 2006. *Manajemen Keuangan*. Edisi kedelapan.jakarta: Erlangga.

Gurjati. 2003. *DasardasarEkonometrika*. Jakarta: SalembaEmpat.

Herdianingtyas. 2005. *Analisis Rasio Camel terhadap Prediksi Kondisi Bermasalah dan yang Tidak Bermasalah*.

Husein Umar. 2005. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada.

Ismail solihin. 2010. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Erlangga.

Jonathan Sarwono. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif. Yogyakarta: Andi Muchdarsyah Sinungan. 2005. Bank dan Perbankan Manajemen.* Jakarta: PT Raja GrafindoPersada.

Kasmir. 2004. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT.rajagrafindo persada.

Kasmir. 2008. *Manajemen Perbankan*. Jakatra. Raja GrafindoPersada

Kasmir. 2010. *Manajemen Perbankan EdisiRevisi 2008*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Kasmir. 2013. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: Rajawali Pers.

Luh Putu Eka Oktaviantaridan Ni Luh Putu Wiagustini. Pengaruh Tingkat Risiko Perbankan Terhadap Profitabilitas Pada BPR di Kabupaten Bandung.FakultasEkonomiUniversitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia e-mail: oktaviantarieka@yahoo.co.id

LukmanDendawijaya. 2005. *Manajemen Perbankan.* Bogor: Ghalia Indonesia.
Melayu Hasibuan. 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.

Meydianawathi, 2007. Pengaruh car, npl, bopo, nim dan ldr terhadap roa.

Muchdarsyah Sinungan. 2005. *Bank dan Perbankan Manajemen*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Muchdarsyah Sinungan. 2005. *Manajemen Bank. Jakarta*: BumiAksara.

Muchdarsyah Sinungan. 2005. *Manajemen Bank. Jakarta*:BumiAksara.

N.nopowalidan Daniel S.Kuswandi. 2009. *ManajemenPerbankan* . Yogyakarta : BPFE.

NaufalKharisma. 2001. *KemampuanKuantitatif* . Jakarta: Balaipustaka.

Nazir. 2003. *MetodePenelitian*. Yogyakarta: Ghalia Indonesia.

Nurinriantoro.2002. *Metodologi Penelitan Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*.Yogyakarta : BPFE.

Pandu Mahardian. 2005. Analisis Pengaruh Rasio CAR, BOPO, NPL, NIM, dan LRD terhadap Kinerja Keuangan Perbankan. Semarang: Universitas Diponogoro Semarang.

Parwati Surjaudja. 2013. *Efisiensi Dorong PertumbuhanLaba OCBC NISP.* Indonesia Finance Today

Paulus Yoga. 2013. *Laba Diprediksi Turun, Kinerja Perbankan Masih Oke.* Infobanknews.com

Paulus Yoga, 2011. *ICB Bumiputera Rugi Rp27,84 Miliar.* Infobanknews.com

Peraturan BI No. 6/10/PBI/2004
Rachmat Firdausdan Maya Ariyani. 2009. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Alfabeta.

Rakhmawati. 2005. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Andi
Ratna Ariani. 2007 *Strategi Marketing*.Yogyakarta: NAVILA
Riri Restu Rakhmawati dan Budi Hermana. 2005. Evaluasi Kinerja Keuangan Bank dalam Kerangka Arsitektur Perbankan Indonesia: Perbandingan Kredit Bermasalah, Kecukupan Modal ,Liquidasi dan Rentabilitas.Depok : Universitas Gunadarma

Sekaran, uma. 2006. *Research methods for business* .Jakarta :Salemba empat

SENo.6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004
Sugiyono.2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D*. Yogyakarta: Pustaka Cedikia Press.

Sugiyono.2012 *., Metode Penelitian Kombinasi.* Bandung: Alfabeta.
Sugiyono.2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatifdan R&D*. Bandung. Aflabeta

Surat Edaran Bank Indonesia No.3/30/DPNP tanggal 14 Desember 2001.
Surat Edaran Bank Indonesia No.23/DPNP 2004
Surat keputusan Gubernur ProvinsiJawa Barat No. 7/GHD/61.
Suhardjono . 2008. *Manajemen Perbankan*. Yogyakarta: BPFE.

Suyatno. 2007. *Marketing Strategy*. Bandung: Andi.
Taswan. 2008. *Akuntansi Perbankan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
Thomas Suyatno. 2007. *Kelembagaan Perbankan*. Jakarta: Gramedia PustakaUtama.

Umi Narimawati. 2008. *Teknik-teknis Analisis Multivariate Untuk Rise tEkonomi*. Yogyakarta: GrahaIlmu.

UmiNarimawati. 2013. *Teknik-TeknikAnalisis Multivariate untuk Riset Ekonomi*: Grahailmu.

Undang-Undang Perbankan No.10 Tahun 1998
Veitzalrivai. 2007. *Bank and financial Institution Management*. Jakarta: Raja grafindopersada.

www.idx.co.id

www.bi.go.id

www.infobanknews.com

www.ift.co.id

www.moneter.com

www.koran-jakarta.com

www.btn.co.id

www.finance.detik.com